

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MICROSOFT 365 SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMK BATIK 2
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
Nova Nurvita
A210170064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MICROSOFT 365 SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMK BATIK 2 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

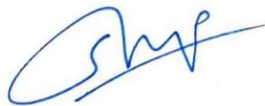
Oleh :

Nova Nurvita

A210170064

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji.

Surakarta, 28 Juni 2021



Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd

NIDN. 06-0205-9201

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MICROSOFT 365* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMK BATIK 2 SURAKARTA

Diajukan Oleh :

Nova Nurvita

A210170064

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 22 Juli 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Suranto, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 22 Juli 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

NIDN. 00-0701-6002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan di daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Nova Nurvita

A210170064

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MICROSOFT 365* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMK BATIK 2 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta serta faktor penghambat dan faktor pendukung efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, 2 guru, dan 6 peserta didik SMK Batik 2 Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta dapat ditinjau dari tingkat kemenarikan media, tingkat kesenangan peserta didik pada media, tingkat kemudahan memahami materi dan pokok bahasan pada media, penerapan, pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran dan penilaian melalui *Microsoft 365*, dan kesiapan guru dalam mengelola dan mengoperasikan *Microsoft 365*. Faktor-faktor penghambat efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta yaitu jaringan yang kurang stabil, peserta didik tidak memiliki paket data, dan kesiapan guru dalam mengelola *Microsoft 365* pada saat pembelajaran. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi yaitu peserta didik yang terkendala jaringan bisa berpindah tempat untuk mendapatkan sinyal yang kuat atau bisa datang ke sekolah untuk mengakses *wifi* bagi peserta didik yang rumahnya dekat dengan sekolah, pihak sekolah memberikan bantuan berupa paket data kepada peserta didik, pihak sekolah memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada guru terkait pengoperasian dan pengelolaan *Microsoft 365*.

Kata kunci : Efektivitas, Pembelajaran Jarak Jauh, Media Pembelajaran, *Microsoft 365*.

Abstract

These research purpose are; describe the effectiveness of using *Microsoft 365* as a distance learning medium at SMK Batik 2 Surakarta, and reveals the support and the obstacle's factors the effectiveness of using *Microsoft 365* as a distance learning medium at SMK Batik 2 Surakarta. The qualitative method with an case studies is used for this research. These research participants are; the headmaster, two teachers, and six students of SMK Batik 2 Surakarta. Interview, observation, and documentation are used for collecting the data. Techniques of data analyzing are; data condensation, data presentation, and concluding. Based on the result of the effectiveness of using *Microsoft 365* as a distance learning medium at SMK Batik 2 Surakarta it is reviewed by the level of media interest, the level of

enjoyment of students in the media, the level of ease of understanding the material and subject matter in the media, the application of *Microsoft 365*, collaborative learning. Learning and assessment through *Microsoft 365*, and the readiness of teacher to manage and operate *Microsoft 365*. The inhibiting factors for the effectiveness of using *Microsoft 365* as a distance learning medium at SMK Batik 2 Surakarta are; an unstable network, students dont have data packets for, and the readiness of teachers to manage *Microsoft 365* at the time of learning. The solution to overcome the obstacles that occur are the students who are constrained by the network can move places to get a strong signal or can also come to school to access *wifi* for students whose homes are close to the school, the school provides assistance in the form of data packages to students, parties the school provides socialization and training to teachers regarding the operation and management of *Microsoft 365*.

Keyword : Effectiveness, Distance Learning, Learning Media, *Microsoft 365*.

1. PENDAHULUAN

Keadaan Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) saat ini, para tenaga pendidik dan peserta didik dituntut untuk beradaptasi dengan keadaan yang baru. Covid-19 berdampak pada aspek kehidupan tak terkecuali bidang pendidikan, sehingga memaksa diberlakukannya *social distancing* sebagai upaya untuk meminimalisasi penyebaran virus Covid-19 (Rusdiana, Sulhan, Arifin, & Kamludin, 2020). Marbun (2020) menjelaskan pengaruh Covid-19 tidak bisa dipungkiri telah merubah konsep, metode, dan desain pembelajaran. Lembaga pendidikan berupaya untuk mengubah pembelajaran tatap muka beralih ke pembelajaran *online* (Almazova, Krylova, Rubtsova, & Odinokaya, 2020). Berdasarkan hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan kebijakan pada sekolah untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pembelajaran jarak jauh atau yang disebut PJJ merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik tanpa tatap muka di sekolah melainkan dilaksanakan secara jarak jauh dengan bantuan teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya untuk belajar (Yuangga & Sunarsi, 2020). Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu bentuk alternatif ketika pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka di sekolah (Sutiah, Slamet, Shafqat, & Supriyono, 2020). Mengikuti kebijakan pemerintah mengenai wajib pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, guru dihadapkan dengan kesiapan dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka di sekolah (Nenko, Kybalna, & Snisarenko, 2020). Pembelajaran jarak jauh harus dirancang dan ditata untuk memastikan bahwa proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik (Steininger, 2017).

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya harus didukung dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (peserta didik) (Susilo, 2016). Media pembelajaran berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Para pendidik berusaha mencari cara untuk meningkatkan interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik pada saat pembelajaran *online* (Maletić, Barać, Naumović, Bogdanović, & Radenković, 2019). Melalui penggunaan media pembelajaran, materi yang disampaikan guru dapat tersalurkan ke peserta didik dengan baik sehingga dapat meningkatkan kegiatan proses pembelajaran (Ezeh, Anidi, & Nwokolo, 2021). Terdapat beberapa media yang ditawarkan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh, salah satunya yaitu *Microsoft 365* yang digunakan di SMK Batik 2 Surakarta. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa SMK Batik 2 Surakarta menggunakan media pembelajaran *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Namun saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, proses pembelajaran yang menggunakan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh dinilai belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurang mendukungnya sinyal peserta didik dan keahlian guru dalam mengoperasikan *Microsoft 365* masih kurang maksimal. Penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta. Peneliti juga mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta serta memberikan solusi untuk mengatasi faktor-faktor penghambat yang ada.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Creswell (2014) berpendapat tentang studi kasus bahwa studi kasus merupakan desain yang banyak ditemui dalam sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan dan mengembangkan sebuah analisis yang mendalam tentang suatu kasus seperti peristiwa, program, proses, dan aktivitas. Penelitian ini dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta pada bulan Maret – April 2021. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, 2 guru, dan 6 peserta didik SMK Batik 2 Surakarta. Alasan dipilihnya kepala sekolah sebagai subjek penelitian ini karena kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dalam memberikan keputusan kepada warga sekolah dan sekaligus yang merasakan perkembangan terkait penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Memilih guru karena guru berperan dalam pengoperasian dan menggunakan *Microsoft 365* dalam sebagai pembelajaran jarak jauh, dan peserta didik karena peserta didik yang merasakan kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Microsoft 365*.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data tentang efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Penelitian dengan metode observasi ini peneliti mengamati proses penerapan *Microsoft 365*, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran dan penilaian, dan kesiapan guru. Dokumen yang diperoleh dari penelitian ini yaitu jadwal pembelajaran, kalender pendidikan, dan rekap nilai.

Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk mendapatkan hasil dari wawancara dan dokumentasi, sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk mencari informasi dari narasumber dalam pengumpulan data kemudian informasi yang diperoleh dibandingkan dengan informasi yang didapat dari narasumber lain. Teknis analisis data sesuai dengan Miles, Huberman, & Saldana (2014) terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kondensasi data mengacu pada pemfokusan, pemilihan, penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan lapangan secara tertulis, wawancara, dan lainnya. Penyajian data dalam

penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi, diagram, dan tabel. Terakhir kesimpulan yang dibuat oleh peneliti nantinya akan menjawab dari rumusan masalah yang sudah dibuat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Efektivitas Penggunaan *Microsoft 365* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Batik 2 Surakarta

Microsoft 365 merupakan salah satu media yang masih menjadi bagian dari produk *Microsoft Office*. Dalam situasi Pandemi Covid-19 saat ini, pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka langsung di sekolah. Di dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya dibutuhkan peran media untuk menghubungkan guru dan peserta didik ketika pembelajaran. SMK Batik 2 Surakarta menggunakan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Efektivitas penggunaan *Microsoft 365* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu tingkat kemenarikan media, tingkat kesenangan peserta didik pada media, tingkat kemudahan memahami materi pada media, tingkat pemahaman materi pada pokok bahasan, penerapan, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran dan penilaian, dan kesiapan guru.

a. Tingkat Kemenarikan Media

Microsoft 365 hadir dengan menawarkan beberapa layanan yang dapat membuat pembelajaran terasa menarik bagi peserta didik. Dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Microsoft 365* pembelajaran terasa sangat menarik karena terdapat layanan yang dihadirkan oleh *Microsoft 365* seperti adanya *virtual meeting* yang membantu peserta didik untuk berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran.

b. Tingkat Kesenangan Peserta Didik Pada Media

Kegiatan pembelajaran jarak jauh dinilai dapat menambah kesenangan bagi peserta didik karena terdapat beberapa keunggulan yang disuguhkan oleh *Microsoft 365* seperti *virtual meeting*. Disamping itu peserta didik dapat membuka lebih dari satu *file* materi seperti membuka *file* dari *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Power Point* secara bersamaan.

c. Tingkat Kemudahan Memahami Materi Pada Media

Pembelajaran menggunakan *Microsoft 365* dinilai mampu membantu peserta didik untuk memahami materi. Selain itu kreativitas guru dalam mengemas materi yang akan disajikan bervariasi seperti penyajian materi yang informatif, berupa gambar, tabel agar materi mudah dipahami oleh peserta didik.

d. Tingkat Kemudahan Memahami Materi Pada Pokok Bahasan

Pembelajaran pada setiap pertemuan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pada pokok bahasan. Materi yang disampaikan dapat diakses oleh peserta didik kapanpun dan dimanapun. Dibalik itu terdapat peran guru dalam membuat materi yang informatif agar dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

e. Penerapan

Dalam pembelajaran setiap harinya kini para guru cenderung sudah melupakan kewajiban mengajar menggunakan *Microsoft 365*. Namun penggunaan *Microsoft 365* lebih sering digunakan secara teratur ketika ujian seperti Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan Ujian Sekolah.

f. Pembelajaran Kolaboratif

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, pembelajaran secara kolaboratif sangat dimungkinkan dengan *Microsoft 365* sehingga guru mengkolaborasi dengan media pembelajaran lain. Beberapa media pembelajaran yang dikolaborasikan yaitu *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, dan *Zoom*. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi yang menunjukkan guru mengkolaborasikan *Microsoft 365* dengan media lain seperti *WhatsApp Group* dan *Google Classroom*.

g. Pembelajaran dan Penilaian

Penggunaan *Microsoft 365* dalam pembelajaran dinilai belum bisa membantu guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada setiap pertemuan dengan baik. Disisi lain *Microsoft 365* dinilai dapat membantu guru dalam masalah penilaian baik penilaian tugas peserta didik atau ujian. Hal tersebut dimanfaatkan oleh guru dalam pelaksanaan ujian. Adanya rekap nilai ujian dibuktikan dengan rekap nilai yang telah terlampir pada salah satu mata pelajaran.

h. Kesiapan Guru

Pada awal diterapkannya pembelajaran jarak jauh, guru dituntut untuk siap menjalani pembelajaran daring dengan bantuan *Microsoft 365*. Kesiapan guru tentunya dibekali oleh sekolah dengan kegiatan sosialisasi. Namun meskipun telah diberikan sosialisasi oleh pihak sekolah mengenai pengoperasian *Microsoft 365* masih terdapat beberapa guru yang masih belum siap dengan penggunaan *Microsoft 365* dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh peserta didik mengungkapkan bahwa guru masih belum terampil dalam mengelola dan menggunakan *Microsoft 365*.

Berikut tabel hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta

Tabel 1. Hasil Temuan Efektivitas Penggunaan *Microsoft 365* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Batik 2 Surakarta

No	Efektivitas Penggunaan <i>Microsoft 365</i>
1	Pembelajaran menggunakan <i>Microsoft 365</i> bagi peserta didik sangat menarik karena terdapat layanan yang dihadirkan oleh <i>Microsoft 365</i> seperti adanya <i>virtual meeting</i> yang membantu peserta didik untuk berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran.
2	Kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Microsoft 365</i> dinilai dapat menambah kesenangan bagi peserta didik karena terdapat keunggulan yang disuguhkan oleh <i>Microsoft 365</i> seperti <i>virtual meeting</i> . Selain itu peserta didik dapat membuka beberapa <i>file</i> sekaligus seperti <i>Microsoft Word</i> , <i>Microsoft Excel</i> , <i>Power Point</i> secara bersamaan.
3	Pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Microsoft 365</i> mampu membantu peserta didik dalam memahami materi. Kreativitas guru dalam mengemas materi agar mudah dipahami oleh peserta didik juga diperhatikan. Pemberian <i>posttest</i> dan <i>pretest</i> oleh guru juga dapat membantu guru mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi atau belum.
4	Pembelajaran menggunakan <i>Microsoft 365</i> dapat membantu peserta didik memahami materi pada pokok bahasan.
5	Dalam pembelajaran jarak jauh tiap harinya para guru cenderung sudah melupakan kewajiban mengajar menggunakan <i>Microsoft 365</i> . Penggunaan <i>Microsoft 365</i> pada saat pembelajaran jarak jauh digunakan secara teratur ketika ujian saja seperti Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan Ujian Sekolah.

-
- | | |
|---|---|
| 6 | Pembelajaran secara kolaboratif sangat dimungkinkan dengan <i>Microsoft 365</i> sehingga guru mengkolaborasi dengan media pembelajaran lain. |
| 7 | Penggunaan <i>Microsoft 365</i> dalam pembelajaran jarak jauh dinilai belum bisa membantu guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada setiap pertemuan dengan baik.
Penilaian menggunakan <i>Microsoft 365</i> dapat membantu guru dalam masalah penilaian baik penilaian tugas atau ujian peserta didik. |
| 8 | Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan <i>Microsoft 365</i> belum maksimal. Masih terdapat beberapa guru yang kesulitan dalam mengoperasikan <i>Microsoft 365</i> . |
-

3.1.2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Efektivitas Penggunaan *Microsoft 365* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Batik 2 Surakarta.

Faktor-faktor penghambat efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta yaitu jaringan yang kurang stabil. Dengan terbatasnya sinyal peserta didik dapat menyebabkan peserta didik kesusahan dalam mengakses materi. Kemudian peserta didik tidak memiliki cukup paket data. Banyak peserta didik mengeluh dengan adanya pembelajaran daring ini peserta didik boros paket data sehingga menghambat pembelajaran. Kaitannya pembelajaran jarak jauh tentunya dibutuhkan persiapan yang maksimal karena guru melakukan pembelajaran secara daring. Namun kesiapan guru dalam mengelola dan mengoperasikan *Microsoft 365* ini dinilai belum siap secara maksimal. Faktor pendukung yang ada pada pembelajaran jarak jauh menggunakan *Microsoft 365* di SMK Batik 2 Surakarta yaitu penilaian tugas dan ujian menggunakan *Microsoft 365* dapat terselesaikan dengan tuntas. Selain itu pembelajaran menggunakan *Microsoft 365* juga dapat membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3.2. Pembahasan

3.2.1 Efektivitas Penggunaan Microsoft 365 Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Batik 2 Surakarta

Penggunaan Microsoft 365 di SMK Batik 2 Surakarta bisa dikatakan efektif penggunaannya. Penggunaan microsoft 365 sebagai media pembelajaran jarak jauh juga bisa memberikan efek baik bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Berikut ini merupakan beberapa bukti bahwa penggunaan *Microsoft 365* bisa dikatakan efektivitasnya.

Pertama, *Microsoft 365* dapat membuat pembelajaran menjadi menarik bagi peserta didik. Hal ini telah dirasakan oleh peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan *Microsoft 365* cukup menarik karena peserta didik dapat mengakses materi dengan mudah kemudian ditambah juga dengan fitur lain yang mendukung pembelajaran seperti *virtual meeting*.

Kedua, pembelajaran menggunakan *Microsoft 365* dinilai dapat menambah kesenangan bagi peserta didik. Hal ini telah dirasakan oleh peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan *Microsoft 365* merasa senang karena terdapat keunggulan yang disuguhkan oleh *Microsoft 365* seperti *virtual meeting*. Selain itu peserta didik dapat membuka beberapa *file* sekaligus seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Power Point* secara bersamaan.

Ketiga, pembelajaran menggunakan *Microsoft 365* dinilai mampu membantu peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Materi yang diunggah guru pada *Microsoft 365* tentunya dibuat dengan ringkas, jelas, dan informatif. Guru tidak banyak menampilkan kata-kata melainkan poin-poin penting saja dengan diberikan gambar atau tabel klasifikasi agar mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, terdapat fitur *virtual meeting* dimana peserta didik dapat melakukan obrolan dengan guru mengenai materi mana yang perlu dijelaskan oleh guru agar peserta didik paham. Dengan adanya media pembelajaran guru dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan sangat mudah (Nurita, 2018).

Kelima, penggunaan *Microsoft 365* lebih digunakan secara teratur pada saat ujian dibandingkan dengan pembelajaran setiap harinya. Dalam pembelajaran setiap harinya guru mengaku cenderung jarang menggunakan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran dikarenakan peserta didik yang mengeluh kesulitan mengakses *Microsoft 365* pada saat pertemuan itu. Dengan begitu guru beralih ke media pembelajaran lain sehingga jarang menggunakan *Microsoft 365*. Penggunaan *Microsoft 365* bisa dikatakan digunakan secara teratur apabila digunakan pada saat ujian saja seperti Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan Ujian Sekolah. Hal ini sudah menjadi kebijakan dari sekolah sehingga peserta didik harus mengakses *Microsoft 365*. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pelaksanaan ujian secara daring dapat mengurangi tingkat kecurangan peserta didik dalam pelaksanaan ujian karena ujian dilaksanakan pada waktu yang sudah dijadwalkan (Utomo & Purba, 2021).

Keenam, *Microsoft 365* dapat dikolaborasikan dengan media pembelajaran lain. Dalam pembelajaran jarak jauh, pembelajaran kolaboratif sangat dimungkinkan dengan media pembelajaran lain. Hal ini dikarenakan peserta didik mengaku kesulitan mengakses *Microsoft 365* karena jaringan yang kurang stabil. Menanggapi hal tersebut guru mengkolaborasikan *Microsoft 365* dengan media lain seperti *Zoom*, *Quizizz*, *Video* dari *Youtube*, *Google Classroom*, dan *WA Group*.

Ketujuh, penilaian tugas dan ujian menggunakan *Microsoft 365* dapat terselesaikan dengan baik dan tuntas. Kecanggihan teknologi menjadikan guru untuk memanfaatkannya dalam sistem penilaian. Media pembelajaran berbasis teknologi dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam hal evaluasi dan penilaian (Prakoso & Rochmawati, 2020). Pemberian tugas kepada peserta didik yang nantinya dikerjakan akan langsung menampilkan hasil yang diperoleh oleh peserta didik ketika sudah selesai mengerjakan tugas tersebut. Ketika guru memberikan tugas maupun kuis yang memiliki poin, guru tersebut juga dapat memberikan nilai dengan mengelola penilaian sesuai dengan tugas atau kuis yang telah dikerjakan siswa (Saifullah &

Akbar, 2020). Sistem penilaian ini dinilai membantu guru untuk mengoreksi satu persatu hasil kerjaan peserta didik.

Kedelapan, kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh dengan media *Microsoft 365*. Menanggapi perubahan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring menyebabkan guru untuk siap menghadapi hal tersebut. Supriatna & Karmudiandri (2020) mengatakan dalam rangka memenuhi kebutuhan sistem pendidikan yang sukses maka perlunya meningkatkan kualitas keterampilan para guru dalam menerapkan sistem aplikasi yang mampu memfasilitasi kolaborasi pendidik dan penilaian peserta didiknya.

3.2.2 Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Efektivitas Penggunaan *Microsoft 365* Sebagai Media Pembelajaran di SMK Batik 2 Surakarta Serta Solusi Untuk Mengatasi Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan media *Microsoft 365* di SMK Batik 2 Surakarta ini tentunya akan menimbulkan faktor penghambat dan pendukung. Berikut ini merupakan faktor penghambat yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan media *Microsoft 365* di SMK Batik 2 Surakarta.

Pertama, pembelajaran ini bersifat daring sehingga jaringan yang stabil menjadi kuncinya. Jaringan yang kurang stabil tentunya akan menghambat proses pembelajaran dan akan berpengaruh pada peserta didik terlambat dalam hal mengakses *Microsoft 365* pada saat pembelajaran tersebut dimulai. Koneksi internet yang kurang mendukung dapat menyebabkan informasi yang diterima menjadi kurang jelas (Pratiwi, 2020)

Kedua, hambatan lain dari dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh ini adalah peserta didik mengeluh tidak cukup memiliki paket data. Hal ini menyebabkan ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik kesulitan dalam mengakses materi yang diunggah pada *Microsoft 365*. Gunawan, Suranti, & Fathoroni (2020) mengatakan bahwa kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu paket internet yang tidak dimiliki peserta didik. Oleh karena itu pihak sekolah juga ikut memberikan bantuan berupa pulsa atau paket data kepada peserta didik.

Ketiga, kesiapan guru dalam mengelola *Microsoft 365* pada saat pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh menggunakan *Microsoft 365* ini tentunya dibutuhkan persiapan maksimal. Dalam hal ini masih terdapat guru yang belum bisa mengoperasikan *Microsoft 365* secara maksimal pada saat pembelajaran sehingga dapat menghambat proses pembelajaran.

Pembahasan tentang faktor penghambat efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta seperti yang telah disampaikan sebelumnya, tentunya perlu untuk diketahui juga solusi yang akan dipilih agar hambatan tersebut dapat diatasi dan mendapatkan jalan keluar atas masalah yang terjadi sebagaimana disajikan sebelumnya. Berikut ini merupakan solusi dari faktor penghambat dari efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta.

Pertama, memperluas jaringan *wifi* yang ada disekolah agar peserta didik yang terkendala jaringan bisa berpindah ke sekolah atau bisa berpindah tempat yang terjangkau jaringan yang kuat dengan mengondisikan jam pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian Diana (2016) yang mengatakan bahwa akses internet yang baik bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan berpengaruh baik terhadap proses pembelajaran.

Kedua, solusi yang diberikan atas hambatan berikutnya yaitu memberikan bantuan berupa paket data atau pulsa kepada peserta didik agar pembelajaran jarak jauh menggunakan *Microsoft 365* dapat berjalan dengan lancar dan tidak terhalang hambatan tersebut. Hasil penelitian Mulawarman (2020) menunjukkan bahwa kebijakan universitas untuk memberikan bantuan kuota internet bagi mahasiswa agar perkuliahan berjalan dengan lancar.

Ketiga, pembelajaran daring ini tentunya peran media pembelajaran sangat penting oleh sebab itu kesiapan guru dalam pengelolaan media pembelajaran perlu diperhatikan. Kurangnya kesiapan guru dalam mengelola dan mengoperasikan media pembelajaran dapat menghambat proses pembelajaran. Rumidjan et al. (2017) mengatakan bahwa sebagai seorang guru dituntut untuk membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

Menanggapi hal tersebut, solusi yang diberikan atas hambatan tersebut yaitu pihak sekolah memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi guru tentang pengelolaan dan pengoperasian *Microsoft 365*.

Faktor pendukung yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Microsoft 365* di SMK Batik 2 Surakarta dilaksanakan yaitu penilaian tugas dan ujian dapat terselesaikan secara tuntas dan baik kemudian peserta didik terbantu dalam memahami materi melalui *Microsoft 365*. Sesuai pernyataan Nirfayanti & Nurbaeti (2019) bahwa media pembelajaran dapat membantu memudahkan pendidik dalam hal penilaian tugas peserta didik di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Selaras dengan pernyataan Putranti (2013) yang mengatakan bahwa setiap penilaian tugas peserta didik yang dilakukan guru akan terekam pada buku rekap penilaian. *Microsoft 365* juga membantu peserta didik untuk memahami materi dengan mudah.

Faktor pendukung berikutnya yaitu dengan bantuan *Microsoft 365* peserta didik dapat memahami materi dengan mudah. Guru memberikan materi yang jelas, ringkas, dan informatif sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Muhson (2010) mengatakan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka simpulan yang dapat dihasilkan adalah kegiatan pembelajaran jarak menggunakan media pembelajaran *Microsoft 365* di SMK Batik 2 Surakarta berjalan dengan efektif sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik SMK Batik 2 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan pembelajaran menggunakan *Microsoft 365* dapat menambah daya tarik dan kesenangan bagi peserta, membantu peserta didik memahami materi dan setiap pokok bahasannya, pembelajaran kolaboratif, penggunaannya *Microsoft 365* lebih digunakan secara teratur pada ujian selain itu hal ini juga membantu guru dalam hal penilaian.

Kaitannya dengan kesiapan guru masih kurang maksimal dalam mengelola dan pengoperasian *Microsoft 365* dalam pembelajaran jarak jauh.

Faktor-faktor penghambat efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta terdiri dari jaringan yang kurang stabil, peserta didik tidak memiliki cukup paket data, dan kesiapan guru dalam mengelola dan mengoperasikan *Microsoft 365* masih kurang maksimal. Namun demikian untuk mengatasi faktor penghambat tersebut SMK Batik 2 Surakarta telah memberikan solusi berupa memberikan fasilitas *wifi* bagi peserta didik yang rumahnya dekat dengan sekolah, memberikan bantuan paket data atau pulsa, dan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada guru tentang pengoperasian dan pengelolaan *Microsoft 365*. Faktor pendukung efektivitas penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Batik 2 Surakarta yaitu penilaian tugas dan ujian peserta didik terselesaikan secara tuntas dan baik dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan pada setiap pokok bahasannya.

Penelitian ini dilakukan ketika Pandemi Covid-19 yang membuat pengambilan data sedikit terhambat yaitu keterbatasan waktu dari para narasumber ketika proses wawancara dan keterbatasan saat melakukan pengumpulan data karena dampak Pandemi Covid-19 sehingga tidak bisa bertemu secara langsung dengan narasumber. Saran bagi penelitian berikutnya yaitu peneliti perlu mempertimbangkan kesibukan para narasumber dan mencari waktu luang yang tepat dengan para narasumber sehingga waktu pengumpulan data dapat lebih lama serta dapat memperoleh data yang komprehensif dan menambah teknik pengumpulan data selain yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Batik 2 Surakarta

DAFTAR PUSTAKA

Almazova, N., Krylova, E., Rubtsova, A., & Odinkaya, M. (2020). Challenges and opportunities for Russian higher education amid covid-19: Teachers' perspective. *Education Sciences*, 10(12), 1–11. <https://doi.org/10.3390/educsci10120368>

Creswell, J. W. (2014). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed*

Methods 4th ed. (Fourth edi). California: Sage Publications.

- Diana. (2016). Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 18(1), 77–88. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v18i1.400>
- Ezeh, N. G., Anidi, O. C., & Nwokolo, B. O. (2021). Media-Support Teaching and Learning of English Language as a Second Language: Eliminating Stereotypes. *English Language Teaching*, 14(4), 94–104. <https://doi.org/10.5539/elt.v14n4p94>
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning PLatforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teachers Education*, 1(2), 61–70.
- Maletić, M., Barać, D., Naumović, T., Bogdanović, Z., & Radenković, B. (2019). Blending Crowdvoting In Modern E-Learning Environments. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 20(2), 1–23. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v20i2.3795>
- Marbun, P. (2020). Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19. *CSRID Journal*, 12(2085–1367), 129–142.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Amerika: SAGE Publications.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mulawarman, W. G. (2020). Persoalan Dosen dan Mahasiswa Masa Pandemi Covid 19 : Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 37–46.
- Nenko, Y., Kybalna, N., & Snisarenko, Y. (2020). The COVID-19 Distance Learning: Insight from Ukrainian students. *Revista Brasileira de Educação Do Campo. The Brazilian Scientific Journal of Rural Education*, 5, 1–19. <https://doi.org/10.20873/uft.rbec.e8925>
- Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59. <https://doi.org/10.30605/2615-7667.211>
- Nurita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mysikat*, 03(01), 171–187.

<https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>

- Prakoso, F. A., & Rochmawati, R. (2020). Pengembangan Media Evaluasi Berbasis Aplikasi Excel To Whatsapp. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 61–69. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.10908>
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/PIP.341.1>
- Putranti, N. (2013). Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 2(2), 139–147. <https://doi.org/10.31571/saintek.v2i2.224>
- Rumidjan, Sumanto, Sukamti, & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Grafis Dan Media Papan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 77–81. <https://doi.org/10.17977/um050v1i1p%25p>
- Rusdiana, A., Sulhan, M., Arifin, I. Z., & Kamludin, U. A. (2020). Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19. *Scientific Writing of the Bandung State Islamic University 2020*, 1–10.
- Saifullah, S., & Akbar, B. M. (2020). Pelatihan E-Learning Menggunakan Google Classroom Bagi Guru Ma Raden Fatah Prambanan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 93–103. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i1.1680>
- Steininger, P. (2017). Learning factory - Integrative e-learning. *Proceedings of the International Conference on E-Learning, EL 2017 - Part of the Multi Conference on Computer Science and Information Systems 2017*, (2005), 164–168.
- Supriatna, D., & Karmudiandri, A. (2020). Microsoft Office 365 Dan Kahoot ! Alat Bantu Belajar-Mengajar Yang Menyenangkan Bagi Pengajar Dan Generasi Milenial Di Era Pendidikan 4.0. *Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri, 01*, 91–96. <https://doi.org/10.47841/adpi.v1i1.30>
- Susilo, A. (2016). *Pembelajaran, Media, & TIK*. Sukoharjo: Pustaka Abadi Sejahtera.
- Sutiah, S., Slamet, S., Shafqat, A., & Supriyono, S. (2020). Implementation of distance learning during the covid-19 pandemic in faculty of education and teacher training. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1204–1214. <https://doi.org/10.18844/CJES.V15I5.5151>

- Utomo, D. P., & Purba, B. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Sarana Ujian Berbasis Daring. *Abdimas Budi Dharma*, 1(2), 59–63.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19. *Jurnal Guru Kita*, 4(3), 51–58.